

**KEPEMIMPINAN VISIONER
KEPALA SDIT AL AMBRAY KECAMATAN BUMIAYU
KABUPATEN BREBES**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

**Zia Wilda Istiqlaliah
NIM. 1423303082**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO
2018**

**KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SDIT AL AMBARY KECAMATAN
BUMIAYU KABUPATEN BREBES**

Zia Wilda Istiqlaliah

NIM. 1423303082

Program Study S1 Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu

Keguruan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang mempunyai pandangan jelas akan visi dan misi dalam sebuah organisasi untuk mewujudkan organisasi yang efektif. Visi yang jelas menerapkan bentuk pemikiran kepemimpinan visioner dalam mengarahkan organisasi menjadi organisasi yang efektif. Sebuah organisasi dikatakan efektif apabila seluruh *stakeholders* berkerjasama dalam membangun organisasi berdasarkan visi yang jelas. Dalam hal ini kompetensi kepala sekolah yang visioner sangat ditekankan untuk membantu dalam pencapaian visi sehingga menciptakan organisasi yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran implementasi yang tersaji melalui kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan komunikasi, melaksanakan pengelolaan, dan pengambilan keputusan.

Penelitian ini menggunakan metode analisis dengan analisis kualitatif yang dalam hal ini penulis mengumpulkan data berdasarkan wawancara, observasi, dokumentasi secara triangulasi. Adapun subjek penelitian dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan wali murid. Dari hasil penyajian data dapat diambil analisis yang disajikan dalam bentuk kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner kepala SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes memandang arah kedepan dengan orientasi pada proses pemberian pendidikan yang tepat untuk mengarahkan peserta didik dalam menghadapi era globalisasi. Hal ini ditunjukkan oleh kepala sekolah dalam kemampuan merencanakan, komunikasi, pengelolaan, dan pengambilan keputusan dengan berpandangan kedepan.

Kata Kunci: Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah, SDIT Al Ambary Bumiayu

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah	12
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SEKOLAH	
A. Kepemimpinan Visioner.....	18
1. Pengertian Kepemimpinan Visioner.....	18
2. Kompetensi Kepemimpinan Visioner	19
3. Karakteristik Kepemimpinan Visioner	24
4. Peran Kepemimpinan Visioner.....	25
5. Langkah-Langkah Kepemimpinan Visioner	28
B. Kepala Sekolah.....	32
1. Pengertian Kepala Sekolah.....	32

2.	Peran dan Fungsi Kepala Sekolah	33
3.	Standar Kompetensi Kepala Sekolah Dasar	39
4.	Dimensi Kepemimpinan Kepala Sekolah	41
C.	Sekolah Islam Terpadu	45
D.	Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah	48
BAB III METODE PENELITIAN		
A.	Jenis Penelitian	50
B.	Lokasi Penelitian	51
C.	Sumber dan Objek Penelitian	51
D.	Teknik Pengumpulan Data	52
E.	Teknik Analisis Data	54
BAB IV DIMENSI KEPEMIMPINAN VISIONER KEPALA SDIT AL AMBARY KECAMATAN BUMIAYU KABUPATEN BREBES		
A.	Gambaran Umum SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	57
1.	Sejarah Berdiri	57
2.	Letak Geografis	59
3.	Identitas SDIT	59
4.	Visi, misi, dan Tujuan	60
5.	Keadaan Guru dan Karyawan	62
6.	Keadaan Peserta Didik	63
7.	Sarana dan Prasarana	63
8.	Kejuaraan	64
9.	Kegiatan Pembiasaan	66
B.	Hasil dan Pembahasan	67
1.	Penyajian Data	67
a.	Kemampuan Merencanakan	67
b.	Melaksanakan Komunikasi	92

c. Melaksanakan Pengelolaan	99
d. Pengambilan Keputusan	111
2. Analisis Data.....	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	133
B. Saran-saran	134
C. Kata Penutup.....	135
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data Guru dan Karyawan SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	62
Table 2 Keadaan Peserta Didik SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	63
Tabel 3 Sarana dan Prasarana SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes	63



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Transkrip Wawancara
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara, Observai, dan dokumentasi
- Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara
- Lampiran 4 Profil sekolah
- Lampiran 5 Rencana Kerja Kepala Sekolah
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Pakta Integritas Guru dan Tata Tertib Siswa
- Lampiran 8 Surat Observasi Pendahuluan
- Lampiran 9 Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 10 Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 11 SK Pengumuman Judul Skripsi
- Lampiran 12 Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 13 Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 14 Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 15 Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16 Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 17 Surat Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lempiran 18 Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
- Lampiran 19 Surat Permohonan Ijin Riset Individual
- Lampiran 20 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 21 Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara
- Lampiran 22 Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 23 Sertifikat-Sertifkat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kata kunci dalam setiap usaha meningkatkan kualitas hidup manusia, dimana di dalamnya memiliki peranan dan objekif untuk memanusiakan manusia. Pendidikan pada hakikatnya adalah proses pematangan kualitas hidup. Melalui proses tersebut diharapkan manusia dapat memahami apa arti dan hakikat hidup, serta untuk apa dan bagaimana menjalankan tugas hidup dan kehidupan secara benar.¹

Pada dasarnya arti pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, keberibadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.² Pendidikan sebagai wadah terciptanya manusia yang mempunyai keahlian diberbagai dimensi dan membentuk manusia yang lebih baik dari sebelumnya.

Pengembangan pendidikan tidak hanya dalah satu aspek saja, tetapi berbagai aspek, yaitu meliputi aspek kognitif, psikomotorik, dan afektif. Ketiganya terpapar dalam berbagai kegiatan pendidikan yang diharapkan mampu melahirkan peserta didik yang berkualitas baik, baik dari segi intelegensi, akhlak, spiritual, dan *skill*. Adanya pendidikan menjadikan manusia

¹ Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 1

² Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grofindo Persada, 2012), hlm

menjadi utuh untuk mewujudkan tujuan hidup yang tercover dalam nilai-nilai kebudayaan, agama dan kemanusiaan.

Kemajuan sebuah bangsa ditandai dengan kemajaun pembangunan pendidikannya. Hal ini tentu menjadi cita-cita setiap bangsa untuk dapat membangun pendidikan sebaik mungkin agar melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dalam berbagai aspek serta menciptakan lembaga pendidikan yang efektif dan kompetitif. Hal ini tidak luput dari peran orang tua, tenaga pendidik dan kependidikan selaku pemangku kepentingan dalam sekolah.

Dalam hal ini kepemimpinan sangat mempengaruhi berjalanya proses pendidikan. Dinamisasi sekolah sebagai organisasi non profit bergantung pada beberapa faktor yang menjadi suatu kesatuan sistem. Semua personel sekolah yang meliputi kepala sekolah, guru, siswa, komite sebagai bentuk perwujudan dari komunitas masyarakat adalah faktor yang sangat mempengaruhi proses dinamisasi sekolah. Komponen sekolah di atas menjadi sistem yang memiliki keterkaitan dalam menuju sekolah yang efektif. Parameter sekolah yang efektif menjadi ukuran keberhasilan sekolah dalam mencapai komitmen sekolah. *Output* dan *outcome* sekolah penting dalam menuju keberhasilan sekolah. Prestasi akademik maupun non akademik, serta pembentukan keperibadian siswa merupakan faktor utama bagi sekolah efektif. Semua faktor di atas akan dapat tercapai jika kepemimpinan pendidikan dapat berjalan dengan baik.³

Pemahaman tentang kepemimpinan semakin diperkaya lagi oleh pengalaman banyak orang yang dalam perjalanan hidupnya diberi atau

³ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan*, (Purwokerto: STAIN Press,2010), hlm 1

memperoleh kesempatan untuk menduduki jabatan-jabatan pemimpin, baik pada tingkat rendah, tingkat menengah, maupun pada tingkat puncak. Maka dari itu persoalan kepemimpinan selalu memberikan kesan yang menarik. Sementara itu digambarkan pula bahwa pemimpin adalah penggembala dan setiap penggembala akan ditanyakan tentang perilaku penggembalanya.

Ungkapan ini membuktikan bahwa seorang pemimpin apapun wujudnya, dimanapun letaknya dan selalu mempunyai beban untuk mempertanggungjawabkan kepemimpinannya. Pemimpin seperti ini lebih banyak bekerja dibandingkan berbicara, lebih banyak memberikan contoh-contoh yang baik dalam kehidupannya dibandingkan berbicara tanpa bukti dan lebih banyak berorientasi pada bawahan dan kepentingan umum dibandingkan orientasi dan kepentingan sendiri.⁴ Pada dasarnya anggota organisasi memang butuh pemimpin yang dapat memberikan contoh. Hal ini memberikan stimulus kepada anggota organisasi serta menimbulkan respon untuk mengimpilikasikan tugas masing-masing anggota. Kepekaan anggota organisasi harus dibangun dengan perilaku nyata dari seorang figur pemimpin. Dengan hal ini, implikasi dari perilaku pemimpin menjadi bacaan wajib bagi seluruh anggota organisasi.

Kepemimpinan menjadi penentu utama terjadinya proses dinamisasi sekolah. Efektifitas kepemimpinan pendidikan tidak dapat lepas dari beberapa aspek yang turut membangun terjadinya efektifitas kepemimpinan sehingga mutu pendidikan akan dicapai. Pemimpin pendidikan menjadi unsur yang sangat urgen bagi berlangsungnya dinamisasi pendidikan.

⁴ M.Toha, *Kepemimpinan Dalam Manajemen* (Jakarta: Rineka Cipta,1994), hlm 9

Adapun beberapa aspek yang mempengaruhi bagi proses dinamika kepemimpinan pendidikan antara lain; gaya kepemimpinan, transformasi kepemimpinan pendidikan dan peran pemimpin pendidikan terhadap pengembangan mutu pendidikan. Selain beberapa hal di atas, optimalisasi fungsi kepemimpinan pendidikan menjadi bagian penting dalam melakukan dinamisasi kepemimpinan.⁵ Optimalisasi dilakukan secara berkala dengan memperhatikan langkah-langkah dalam mewujudkan visi. Selain itu pemimpin harus mampu membaca kinerja anggota organisasi, dan melakukan evaluasi secara berkala sesuai dengan pencapaian yang telah terimplikasi.

Seorang pemimpin untuk dapat memulai memimpin dengan baik adalah dengan memiliki sifat kasih sayang atau mencintai terhadap yang dipimpinnya. Dengan dimilikinya sifat ini, maka pemimpin akan menjadikan SDM sebagai aset utama yang paling penting dan tidak tertandingi oleh aset apapun.

Setelah mampu memimpin yang memfokuskan pada manusia dengan mengedepankan sifat kasih sayang dan mencintai, pemimpin harus mempunyai integritas yang tinggi untuk mencapai visi dan cita-citanya.⁶ Berbekal kasih sayang, seluruh anggota organisasi dapat merasakan kenyamanan bekerja serta terbangun *sense of belonging* terhadap masing-masing individu dalam organisasi. Artinya bahwa dengan adanya kasih sayang akan timbul kesadaran bekerja sesuai dengan beban kerja serta mengikis adanya keterpaksaan dalam menjalankan tugas organisasi dengan didasari rasa kepemilikan atau keinginan untuk menjaga organisasi tersebut.

⁵ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan...*, hlm. 5

⁶ Muhaimin dan Suti'ah, *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2009), hlm 33.

Sebagai lembaga pendidikan, sekolah/madrasah merupakan lembaga yang harus memiliki nilai-nilai yang kuat. Nilai-nilai tersebut merupakan sesuatu yang dijadikan bahan untuk membangun kepercayaan-kepercayaan SDM sekolah/madrasah. Itu lah sebabnya kepercayaan-kepercayaan yang ada disekolah/madrasah harus dapat digambarkan dalam visi sekolah/madrasah.⁷

Berdasarkan hal di atas, maka hendaknya pemimpin harus mempunyai visi dan pandangan kedepan yang didasarkan pada kebutuhan masyarakat untuk mencapai tujuan pendidikan sehingga terlahirlah manusia-manusia yang berkompeten, handal dan mandiri yang *ter-cover* dalam norma agama dan kemanusiaan serta menciptakan pendidikan yang efektif dan kompetitif.

Pemimpin visioner melakukan tindakan yang berbeda dari pemimpin sebelumnya. Pemimpin visioner memberikan pemberdayaan para pahlawan. Peran pemimpin mengalami transformasi dan perilaku memaksa dan instruktif *story teller*.⁸

Di abad ke-21 ini, pendidikan harus dapat mengantisipasi berbagai tuntutan zaman. *Pertama*, sekolah diharapkan dapat menyelenggarakan program pendidikan yang lebih humanis.⁹ *Kedua*, persaingan tenaga kerja yang mengglobal, yang masuk pada penanaman modal asing sebagai konsekuensi diberlakukannya perjanjian ASEAN-AFTA (mulai tahun 2002), WTO-GATT dan APEC (mulai tahun 2010). *Ketiga*, pendidikan harus mampu menyiapkan hasil didik yang kompetensinya dinilai tidak hanya atas dasar penguasaan

⁷ Muhaimin dan Suti'ah *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah...*, hlm.159

⁸ Rohmat, *Kepemimpinan Pendidikan...* hlm.10

⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta,2011), hlm.143

pengatahuan dan keterampilan, tetapi juga penguasaan sikap dan semangat kerja, kemampuan berkomunikasi, interpersonal, kepemimpinan, kerjasama tim, analisis permasalahan, dan sintesis pemecahan masalah, disiplin, teknologi informasi, pemanfaatan komputer, fleksibilitas kerja, mampu mengelola kekaburan masalah, dapat bekerja dalam berbagai budaya, terlatih dalam etika kerja, serta menguasai bahasa asing sebagai bahasa kedua. *Keempat*, kurikulum sebagai pedoman penyelenggaraan program studi harus dapat menjaga keserasian antara program yang diselenggarakan dengan aspirasi masyarakat dan negara. *Kelima*, penyelenggaraan pendidikan tinggi dalam makna *convergent phase of education*.¹⁰

Berdasarkan hal tersebut, perlulah pemimpin yang mempunyai visi atau pandangan kedepan untuk menciptakan pendidikan yang lebih humanis, menyenangkan, sesuai kebutuhan masyarakat, yang *ter-cover* dalam norma-norma agama sehingga melahirkan generasi masa depan yang membanggakan. Visi yang jelas dan mudah difahami oleh seluruh *stakeholder* di sekolah akan membawa sekolah menjadi sekolah yang kompetitif, tentunya disertai dengan konsistensi yang kuat, dari kepala sekolah sampai *cleaning service* sekalipun. Kepala sekolah harus mampu menyampaikannya secara apik sehingga mudah dipahami oleh seluruh *stakeholder*. Kesimpulanya, keberhasilan sekolah juga keberhasilan kepala sekolah.

Kriteria-kriteria kepemimpinan yang baik tercermin pada kepemimpinan visioner yang dalam penelitian ini penulis menemukan karakteristik

¹⁰ Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, *Manajemen Pendidikan ...*, hlm.146

kepemimpinan visioner tersebut tertanam pada kepala SDIT Al Ambary Bumiayu, yaitu Ibu Ruhamma, S.Pd.

Dalam perencanaan, beliau bersama dengan Bapak Moh. Mu'min, S.Pd selaku *General Manager* SDIT Al Ambary memandang kedepan akan tantangan dan kebutuhan masyarakat dimasa mendatang, baik dari segi kognitif, psikomotorik, dan afektif. Menurut beliau, setidaknya visi yang dikembangkan akan menjadi referensi mengontrol kekuatan-kekuatan yang dapat dijadikan *banchmark* untuk menentukan posisi dalam arus globalisasi. Visi tersebut harus jelas dan visi yang jelas akan memberikan wawasan global. Selain itu, visi yang jelas juga dapat memberikan nilai-nilai agama dan norma-norma sebagai landasan dalam bertindak.

Untuk mengimplementasikan kepemimpinan yang visioner beliau berpegang teguh pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik untuk dapat menstabilkan visi yang telah terancang dengan berbagai tindakan, seperti mengarahkan guru untuk *upgrade* sistem pembelajaran yang diterapkan, mengkomunikasikan program-program sekolah kepada seluruh stakeholder secara efektif, serta memikirkan dan mempertimbangkan berbagai kemungkinan di masa yang akan datang dengan berbagai rencana berdasarkan kebutuhan masyarakat. Dengan berbagai tindakan yang dilakukan kepala sekolah dengan dibantu oleh dewan guru dan wali murid, SDIT Al Ambary menjadi salah satu sekolah yang patut diperhitungkan di daerah Bumiayu.

SDIT Al Ambary merupakan sekolah swasta yang banyak peminatnya. Berbagai prestasi telah diraih, baik prestasi akademik maupun non akademik.

Penanaman pendidikan karakter sangat ditekankan dengan alasan bahwa akhlak lebih tinggi dari ilmu pengetahuan. Hal ini bukan berarti mengesampingkan ilmu pengetahuan, tetapi untuk mempelajari ilmu pengetahuan harus dengan akhlak yang baik, baik terhadap teman, guru, atau pun orang tua. Selain itu penanaman kesadaran beribadah juga ditekankan dengan melakukan sholat Dhuha, shalat Dzuhur, dan shalat Ashar berjamaah. Hal ini sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.¹¹

Berdasarkan data di atas, penulis tertarik untuk mengungkapkan dan membuktikannya melalui penelitian dengan judul *“Kepemimpinan Visioner Kepala SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes”*.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca dan memperjelas pemahaman agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep yang dikemukakan oleh penulis, maka perlu dijelaskan konsep-konsep kunci dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kepemimpinan Visioner

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi bawahan untuk menuju pencapaian tujuan yang diinginkan. Kepemimpinan mempunyai peranan sentral dalam organisasi.¹² Visioner berarti orang yang memiliki pandangan atau pandangan kedepan untuk menjadikan sebuah organisasi lebih baik dari

¹¹ Wawancara dengan Ibu Ruhamma S.Pd (Kepala SDIT Al Ambary Bumiayu) pada tanggal 23 November 2017.

¹² Agustinus Hermino, *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm 125

sebelumnya dengan mengikuti perkembangan zaman. Pemimpin visioner memberikan pemberdayaan para pahlawan.

Setiap pemimpin dituntut untuk memiliki kemampuan berpikir kedepan. Oleh karenanya harus memiliki kejelasan visi serta memahami fungsi visi bagi efektivitas organisasi yang dipimpinya. Dengan demikian seorang pemimpin akan mampu berpikir dengan paradigma baru serta memiliki keberanian mengubah kemandegan serta mendobrak status quo yang nyata-nyata menghambat jalannya roda organisasi.

Kepemimpinan visioner adalah kemampuan memimpin untuk menciptakan dan mengartikulasikan suatu visi yang realistis, dapat dipercaya, atraktif tentang masa depan suatu organisasi atau unit organisasional yang terus bertumbuh dan meningkat sampai saat ini. Visi menyalurkan emosi dan energi orang apabila diartikulasikan secara tepat, dan sebuah visi menciptakan kegairahan yang menimbulkan energy dan komitmen ditempat kerja.¹³

Setelah visi teridentifikasi dan ditentukan maka pemimpin harus mampu memperagakan visi agar dapat diterima oleh anggota dan dapat dilaksanakan. Keterampilan yang diperlukan berkaitan dengan efektivitas dalam peran visioner sebagaimana dikemukakan oleh Robbins (2001) adalah sebagai berikut:

¹³Wahyudi, *Kepmimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta,2009), hlm.24

- a. Kemampuan untuk menjelaskan kepada orang lain. Pemimpin perlu menjelaskan visi dilihat dari segi tindakan-tindakan yang dituntut dan sasaran-sasaran melalui komunikasi lisan dan tertulis yang jelas.
- b. Mampu mengungkapkan visi tidak hanya secara verbal melainkan perilaku pemimpin. Ini berarti perilaku pemimpin yang secara berkesinambungan mendorong pencapaian visi.
- c. Mampu memperluas visi kepada konteks kepemimpinan yang lebih luas, ini berarti merupakan kemampuan untuk mengurutkan aktivitas-aktivitas sehingga visi dapat diterapkan pada berbagai situasi pekerjaan pada suatu organisasi.¹⁴

Berdasarkan beberapa hal yang tersebut di atas, maka menurut penulis kepemimpinan visioner adalah kepemimpinan yang mempunyai pandangan kedepan untuk menciptakan, merumuskan, mentransformasikan, mengimplementasikan, pemikiran-pemikiran yang berasal dari diri sendiri sebagai pandangan dari interaksi antara dirinya dengan seluruh *stakeholders* yang ada dalam sekolah. Dalam hal ini pemimpin visioner berusaha mempengaruhi bawahanya untuk mewujudkan cita-cita lembaga pendidikan dengan komitmen yang kuat

2. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kepala sekolah bertanggung jawab atas manajemen pendidikan secara mikro, yang secara

¹⁴Wahyudi, *Kepmimpinan Kepala Sekolah Dalam Organisasi Pembelajar*, (Bandung: Alfabeta,2009), hlm. 25

langsung berkaitan dengan proses pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.¹⁵

Kepala sekolah sebagai nahkoda sekolah untuk mengarahkan seluruh *stakeholder* pada proses-proses yang menghantarkan pada tercapainya tujuan. Kepala sekolah harus mampu memimpin dalam menciptakan ide-ide dari pribadi, merumuskan tujuan, serta mengimplementasikannya. Dalam hal ini kepala sekolah tentu mengkomunikasikan dengan seluruh stakeholder untuk mencapai tujuan.

Dinas Pendidikan (dulu: Depdikbud) telah menetapkan bahwa kepala sekolah harus mampu melaksanakan pekerjaannya sebagai Educator; Manajer; Administrator; dan Supervisor (EMAS). Dalam perkembangan selanjutnya, sesuai dengan keutuhan masyarakat dan perkembangan zaman, kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai *leader*, inovator, dan motivator di sekolahnya. Dengan demikian dalam paradigma baru manajemen pendidikan, kepala sekolah sedikitnya harus mampu berfungsi sebagai Edukator, Manajer, Administrator, Supervisor, *Leader*, Inovator, Motivator (EMASLIM).

Prespektif kedepan mengisyaratkan bahwa kepala sekolah juga harus mampu berperan sebagai figur dan mediator bagi perkembangan masyarakat dan lingkungannya. Dengan demikian pekerjaan kepala sekolah semakin hari

¹⁵ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm 25

semakin meningkat, dan akan selalu meningkat sesuai dengan perkembangan pendidikan yang diharapkan.¹⁶

Arus perkembangan zaman yang begitu cepat menuntut sekolah mampu mengimbangi tantangan zaman dengan tanpa merubah atau menghilangkan budaya yang mejadi ciri khas sekolah. Tentunya kepala sekolah yang mempunyai pandangan kedepan sangat mempelajari itu.

3. SDIT Al Ambary Bumiayu

SDIT Al Ambary Bumiayu adalah sebuah lembaga pendidikan swasta yang beralamatkan desa Dukuhhuri Rt.01 Rw.01 kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes yang dipimpin oleh ibu Rukhama S.Pd. SDIT Al Ambary didirikan pada tahun 2004 dengan nomor ijin dinas P&K No. 421.1/00190/2005 dan saat ini sekolah tersebut berakreditasi A.

Dari definisi dan istilah-istilah tersebut di atas, peneliti menyimpulkan bahwa maksud dari judul “Kepemimpinan Visioner Kepala SDIT Al Ambary kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes” adalah kajian tentang karakteristik proses, impelentasi, dan hasil dari pengimplementasian kepemimpinan visioner kepala SDIT Al Ambary Bumiayu.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah:

“Bagaimana praktik kepemimpinan visoner kepala SDIT Al Ambary Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes?”

¹⁶ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...*, hlm 98

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik, implemetasi, dan hasil dari kepemimpinan visoner kepala SDIT Al Ambary Bumiayu. Dalam hal ini penulis memfokuskan pada implementasi kepemimpinan visioner yang tersaji dalam kemampuan kepala sekolah dalam merencanakan, melaksanakan komunikasi, melaksanakan pengelolaan, dan pengambilan keputusan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis, bagi penulis penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang implemetasi kepemimpinan visioner yang dalam hal ini tersaji dalam kompetensi kepemimpinan visioner yang diaktualisasikan melalui langkah, peran, dan karakteristiknya. Selain itu menambah wawasan pula bagi pembaca hasil penelitan, khususnya bagi mahasiswa IAIN Purwokerto.
- b. Secara praktis, penelitian ini dapat dijadikan acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya terutama bagi program studi Manajemen Pendidikan.

E. Telaah Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut dan mempermudah peneliti untuk menyusun penelitian, maka peneliti perlu mengkaji beberapa karya yang mempunyai relevansi terhadap judul penelitain ini, antara lain:

1. Skripsi saudara Nanda Rizka Umami yang dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap dalam menjalankan kepemimpinannya menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Hal tersebut terlihat dari perilaku kegiatan yang dilakukan kepala madrasah dan dari hasil angket yang disebar ke guru-guru dan karyawan yang ada di Madrasah Aliyah Negeri Cilacap. Dalam menyelesaikan suatu masalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu menyelesaikan masalah dengan cara musyawarah mufakat dan melibatkan para guru serta wali murid. Selain itu gaya tersebut juga diterapkan kepala madrasah dalam membimbing dan memotivasi para guru atau yang terkait.¹⁷
2. Skripsi saudara Isrofah yang dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa gaya yang digunakan atau diterapkan kepala sekolah MI Ma'arif NU 1 Pageraji lebih menonjolkan gaya kepemimpinan demokratis karena dalam gaya tersebut senantiasa memupuk rasa kekeluargaan, persatuan, kebersamaan dan tidak memandang rendah para anggotanya, namun dalam situasi tertentu gaya kepemimpinan lain digunakan, seperti dalam hal menentukan kedisiplinan kepada bawahanya agar tujuan sekolah dapat tercapai. Selain itu kepala sekolah di MI Ma'arif NU 1 Pageraji telah melaksanakan tugas dan fungsi pokoknya sebagai seorang pemimpin dengan cukup dan efektif seperti yang telah disebutkan di atas yaitu dalam

¹⁷ Nanda Rizka Umami *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun 2012-2016*, (IAIN Purwokerto: Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 61

mengambil keputusan, memecahkan masalah, membimbing anggota sekolah, dan memotivasi anggota sekolah.¹⁸

3. Skripsi saudara Dewi Wulan Astutik yang dalam skripsi tersebut menyimpulkan bahwa kepala sekolah SMP Islam Ta'alumul Huda Bumiayu telah melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai seorang pemimpin yang meliputi beberapa tugasnya seperti mempengaruhi anggota sekolah, menggerakkan sekolah, mengambil keputusan, memecahkan masalah, membimbing anggota sekolah, dan memotivasi anggota sekolah. Dengan komunikasi yang baik dan didukung rasa kekeluargaan yang diterapkan kepala sekolah maka kepala sekolah dapat dengan mudah mempengaruhi para anggotanya untuk mencapai tujuan sekolah yang diharapkan.¹⁹

Dari tiga sumber telaah pustaka di atas terdapat keterkaitan dengan penelitian penulis, yaitu sama-sama membahas kepemimpinan kepala sekolah, akan tetapi mempunyai perbedaan fokus. Penulis lebih menekankan pada fokus kepemimpinan visioner. Selain untuk menghindari kesamaan pembahasan dari penelitian sebelumnya, juga bermaksud ingin menjabarkan lebih dalam tentang kepemimpinan visioner.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang dimaksud untuk memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok pembahasan yang akan ditulis dalam skripsi ini.

¹⁸ Isrofah, *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*, (IAIN Purwokerto: Tidak Diterbitkan, 2017), hlm. 70

¹⁹ Dewi Wulan Astutik, *Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Islam Ta'alumul Huda Bumiayu* (IAIN purwokerto: Tidak Diterbitkan, 2015), hlm.76-77.

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami hasil penelitian ini, maka penulis menyusun secara sistematis dengan penjelasan sebagai berikut:

Bagian awal penelitian ini terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, halaman kata pengantar, halaman daftar tabel, dan daftar isi.

Bagian isi, penulis membaginya menjadi lima bab. Bab pertama berupa pendahuluan, yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, telaah pustaka, dan sistematika laporan.

Bab kedua berupa landasan teori atau kajian teori yang pertama mengenai kepemimpinan visioner lembaga pendidikan yang berisi tentang: pengertian kepemimpinan visioner, kompetensi kepemimpinan visioner, karakteristik kepemimpinan visioner, peran kepemimpinan visioner dan langkah *visionary leadership*. Teori yang kedua tentang kepala sekolah yang berisi tentang: pengertian kepala sekolah, peran dan fungsi kepala sekolah, standar kompetensi kepala sekolah, dimensi kepemimpinan kepala sekolah, sekolah Islam terpadu, kepemimpinan visioner kepala sekolah.

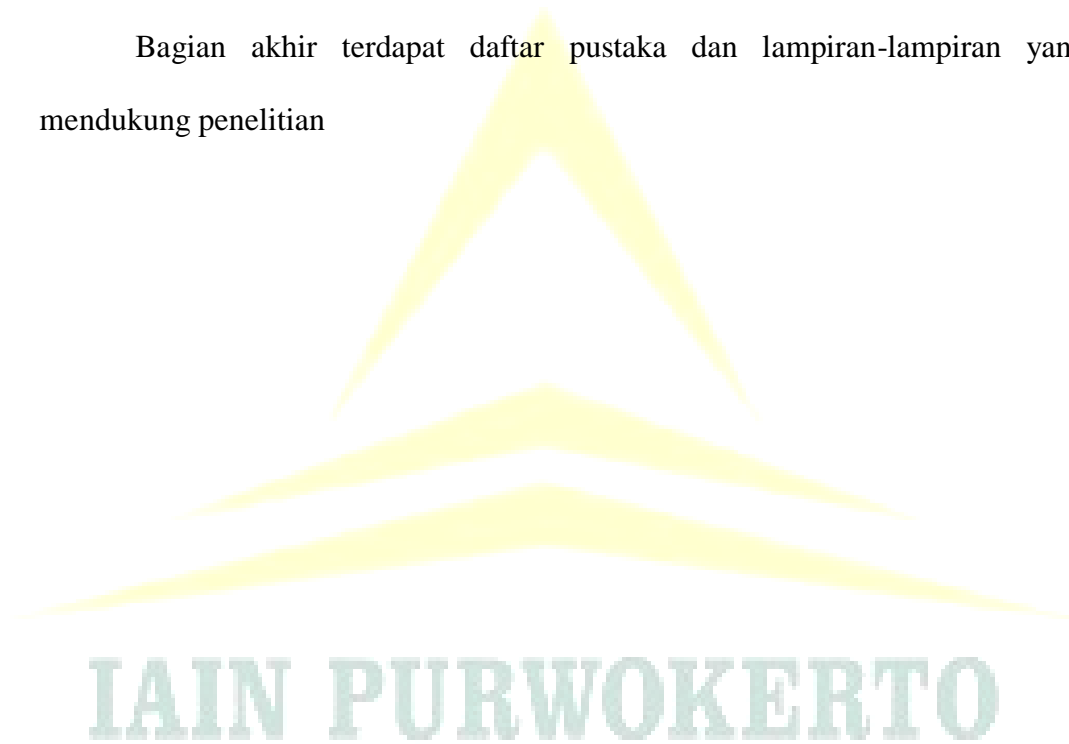
Bab ketiga berupa metode penelitian yang digunakan penulis, yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data, dan teknis analisis data.

Bab keempat berupa hasil penelitian yang terdiri dari beberapa sub. Pertama, gambaran umum tentang SDIT Al Ambary kecamatan Bumiayu kabupaten Brebes yang meliputi letak geografis, identitas sekolah, visi dan misi,

keadaan guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana, kejuaraan, dan kegiatan pembiasaan. Kedua, adalah penyajian data dan analisis tentang implelementasi kepemimpinan visioner yang tersaji dalam kemampuan merencanakan, melaksanakan komunikasi, melaksanakan pengelolaan, dan pengambilan keputusan.

Bab kelima adalah penutup yang didalamnya terdapat kesimpulan, saran-saran, dan penutup.

Bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan tentang kepemimpinan visioner kepala SDIT Al Ambary Bumiayu maka diperoleh kesimpulan bahwa kepemimpinan visioner kepala SDIT Al Ambary Bumiayu direalisasikan dalam bentuk atau kegiatan kaitannya dengan penetapan visi dan misi sekolah.

Program-program yang diputuskan secara bersama dengan mengacu pada visi dan misi diharapkan dapat mencapai tujuan sekolah. Selain itu, tidak lupa dalam pemberian proses pendidikan yang tepat juga sangat ditekankan. Dalam hal ini ada prinsip-prinsip guru yang diterapkan dalam pembelajaran serta strategi pembelajaran yang digunakan dalam pengintegrasian nilai-nilai karakter pada peserta didik SDIT Al Ambary Bumiayu. Dengan beberapa hal tersebut peserta didik diorientasikan untuk mampu mengasah *soft skill* dan *hard skill* dengan tidak melupakan aspek karakter dan spiritualitas, sehingga peserta didik akan mampu *survive* di era globalisasi.

Kemudian dalam menyikapi perubahan kepala sekolah memikirkan secara matang dan tidak menelan mentah begitu saja dengan mempertimbangkan kesiapan, dan dampaknya kedepan bagi sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah melibatkan seluruh personel untuk menanggapi dan musyawarah untuk menemukan pengerucutan solusi.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa kepemimpinan visioner menurut kepala sekolah menurut kepala SDIT Al Ambary Bumiayu adalah penekanan pada visi yang jelas dengan memandang arah masa depan serta pemberian proses pendidikan yang tepat kepada peserta didik sehingga peserta didik mampu *survive* di masa yang akan datang.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyampaikan saran-saran yang dalam hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemajuan dan kualitas sekolah, khususnya dalam kepemimpinan. Adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk meningkatkan kembali kompetensi guru dengan memfasilitasi guru untuk belajar lagi sehingga menjadikan guru sebagai warga pembelajar. Dengan hal ini diharapkan akan mampu mengembangkan sekolah.
2. Meningkatkan kembali inovasi dan kreatifitas dalam program-program dan kegiatan sekolah.
3. Kepada guru, untuk lebih meningkatkan keaktifan, inovasi, dan strategi dalam pembelajaran, sehingga diharapkan akan mampu membantu dalam pencapaian visi dan misi sekolah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah la haula wa laa quwwata illa billah. Puji syukur kehadiran Allah SWT Yang telah memberikan hidayah, kenimatan, dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. *Assholatu wassalam* tercurah pada Nabi Muhammad SAW yang telah menghantarkan kita kegerbang ilmu pengetahuan.

Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya untuk penulis dan para pembaca. Penulis menyadari benar bahwa dalam penulisan dan penyajian masih terdapat banyak kekurangan dan masih belum bisa menyajikan informasi sepenuhnya. Hal ini semata karena kekurangan penulis dalam pengalaman dan ilmu pengetahuan. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk sempurnanya skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Daryanto. 2011. *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi Research Jilid 1*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hardiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu sosial*. Jakarta: Salemba Humanika
- Hasbullah. 2012. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grofindo Persada
- Hermiono, Agustinus. 2014. *Kepemimpinan Pendidikan Di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isrofah. 2017. *Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Di MI Ma'arif NU 1 Pageraji Kecamatan Cilongok Kabupaten Banyumas*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Juni, Donni dan Somad. 2014. *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kelapa Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Komariah, Aan dan CTriatna. 2005. *Cepi Visionary Leadership: Menuju Sekolah Efektif*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Kompri. 2015. *Manajemen Sekolah Orientsi Kemandirian Kepala Sekolah*. Yogyakarta: PUSTAKA BELAJAR.
- M.Toha. 1994. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: Rineka Cipta
- Moedjiono, Imam. 2002. *Kepemimpinan dan Keorganisasian*. Yogyakarta: UII Press
- Moleong, Lexy J. 2011. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin & Suti'ah. 2009. *Manajemen Pendidikan Aplikasinya Dalam Penyusun Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah* Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Mulyasa, E. 2011. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Mulyasa, E. 2012. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara
- Mulyono. 2009. *Education Leadership*. Malang: UIN Malang Press
- Rizka, Nanda. 2017. *Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah Aliyah Negeri Cilacap Tahun 2012-2016*. Purwokerto: Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Rohmat. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Purwokerto: STAIN Press
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Sumijo, Wahjo. 1999. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suyatno. 2015. *Sekolah Islam Terpadu Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, Jurnal "Al-Qalam" Volume 21 Nomor 1
- Suyatno. 2015. *Sekolah Dasar Islam Terpadu Dalam Konsepsi Kelas Menengah Muslim Indonesia*, Analisis Jurnal of Social Science and Religion Volume 22 No.01
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia. 2011. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Wahjosumidjo. 2002. *Kepemimpinan Kepala Sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*. Jakarta: Rajawali Press
- Wulan, Dewi. 2015. *Kepemimpinan Kepala Sekolah di SMP Islam Ta'alumul Huda Bumiayu*. Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto
- Standar Kompetensi Kepala Sekolah TK, SD, SMP, SMA, SMK, & SLB*. 2007. Yogyakarta: Pustaka Yustisia